

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Antropologi dan sosiologi adalah dua bidang yang berkaitan erat dari mana penelitian lapangan berasal, etnografi adalah kajian antropologi, dan etnometodologi adalah kajian sosiologi. Etnografi menjawab pertanyaan tentang sekelompok budaya masyarakat, sedangkan etnometodologi membahas bagaimana orang menafsirkan pengalaman sehari-hari mereka agar dapat bertindak dengan cara yang dapat diterima orang lain. Dalam penelitian lapangan, para ilmuwan mengamati dan mengambil bagian dalam studi sosial skala kecil secara langsung serta mencatat adat istiadat setempat.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan langsung di SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati khususnya pada konteks kelas V untuk menggali informasi mengenai bagaimana penerapan prinsip nilai sila kedua Pancasila untuk menumbuhkan sikap tenggang rasa pada siswa. Agar penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, diperlukan informasi dan fakta yang dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif akan menjadi metode investigasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan metodologi penelitian yang melihat keadaan objek alam. Menggunakan peneliti sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data secara terarah, *snowballing*, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, analisis data induktif/kualitatif, dan temuan yang berfokus pada makna, daripada membuat generalisasi.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

SDN Gembong 01 Pati menerapkan nilai-nilai sila kedua Pancasila pada semua peserta didik, namun peneliti hanya meneliti di kelas V. Siswa kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati berpartisipasi dalam penelitian ini. Di SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong

¹ Fadlun Maros, dkk, "Penelitian Lapangan (*Field Research*) Pada Metode Kualitatif," *Academia*, 2016.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, ke 17 (Bandung: Alfabet, 2013), 15.

Kabupaten Pati, hanya terdapat satu kelas V yang terdiri dari lima belas siswa laki-laki dan sebelas siswa perempuan.

2. Waktu penelitian

Pada semester II tahun ajaran 2022–2023, siswa kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati menjadi subjek penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati atau lebih spesifiknya yang mengajar hampir semua mata pelajaran di kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data primer dan sekunder digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

1. Sumber data primer suatu penelitian adalah individu-individu yang menjadi sumber primer.³ Guru kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati memberikan sumber data primer untuk penelitian ini.
2. Sumber data apa pun yang dikumpulkan dari penelitian yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap bagi penelitian tersebut dianggap sebagai sumber data sekunder.⁴ RPP, catatan, gambar, dan jenis dokumen lainnya menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian ini adalah memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Berikut metodologi penelitian yang akan digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang berguna untuk mengumpulkan data ketika seorang peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden namun juga ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

⁴ Helmina Batubara, “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium di UD. Istana Aluminium Manado”, *Jurnal Emba* No. 3 (2013), 220.

permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Teknik pengumpulan data didasarkan pada laporan pribadi, atau paling tidak, opini dan pengetahuan individu.⁵ Wawancara semiterstruktur digunakan dalam penelitian ini, di mana partisipan ditanyai tentang pemikiran dan pendapat mereka. Yang diperlukan peneliti saat ini hanyalah mendokumentasikan kata-kata dari narasumber. Guru kelas V berperan sebagai narasumber utama dalam teknik wawancara ini, namun peneliti juga akan berbicara dengan kepala sekolah dan beberapa siswa kelas V untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan. Pada tahap wawancara, peneliti akan mengumpulkan data mengenai penerapan sila kedua Pancasila, serta tantangan dan solusi yang dihadapi guru dalam menumbuhkan sikap toleran pada siswanya.

2. Observasi

Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana nilai-nilai kedua sila Pancasila diterapkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap tenggang rasa. Melalui observasi lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang keseluruhan situasi sosial dengan memahami konteks data.⁶ Peneliti akan mengamati cara guru memberikan instruksi dan mengukur tingkat pemahaman siswa dengan mengumpulkan data observasi. Selama fase observasi, peneliti juga mengamati bagaimana siswa menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh, dan bagaimana pengajaran guru berubah menjadi pembelajaran bermakna yang membantu siswa mengadopsi pola pikir toleran di rumah, sekolah, dan komunitas mereka.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu atau masa kini disebut dokumen. Dokumen dapat berupa karya seni berskala besar yang dibuat oleh seseorang atau gambar tertulis. Dokumen tertulis meliputi narasi, biografi, kebijakan, dan buku harian. Sedangkan dokumentasi gambar berbentuk gambar, sketsa, gambar hidup, dan lain sebagainya.⁷ RPP, silabus, surat promes, prota, foto

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 317.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 313.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 329.

hasil guru, dan berbagai media pembelajaran merupakan beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas adalah beberapa faktor yang digunakan untuk menguji validitas data dalam proyek penelitian kualitatif.⁸ Kredibilitas merupakan alat yang paling krusial dalam penelitian kualitatif (uji kredibilitas). Uji kredibilitas data berikut akan diterapkan:

1. Perpanjangan pengamatan

Data mungkin lebih kredibel jika pengamatan dalam penelitian ini diperluas. Memperpanjang periode observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data baru, melakukan observasi ulang dengan sumber data yang berpengalaman, dan melakukan wawancara.⁹ Peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap lembaga pendidikan SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati untuk menemukan data yang masih diperlukan atau belum terjawab pada pengamatan sebelumnya. Dengan demikian peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatnya ketekunan memungkinkan peneliti melakukan observasi yang lebih teliti dan teratur. Meningkatkan ketekunan dapat menjamin bahwa informasi dan rangkaian peristiwa dicatat secara sistematis.¹⁰ Dengan menemukan beberapa referensi buku dan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan di SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati peneliti dapat lebih gigih. Hasil mengkaji ulang dokumen-dokumen analisis yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Triangulasi

Memverifikasi data dari berbagai sumber, dalam berbagai metode, dan pada waktu berbeda dikenal sebagai triangulasi. Oleh karena itu, triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dalam tiga cara berbeda: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹ Peneliti akan menggunakan teknik

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 366.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 369.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 370.

¹¹ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 373.

triangulasi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data dapat dikumpulkan dengan tiga cara berbeda: melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Data dianggap benar jika ketiga metode ini memberikan hasil yang sama. Namun bila hasilnya berbeda, peneliti harus berkonsultasi dengan sumber data untuk menentukan data mana yang dianggap benar atau seluruh data akurat karena berbeda sumber mempunyai sudut pandang berbeda.

4. Mengadakan *member check*

Verifikasi data yang telah dikumpulkan peneliti dari sumber yang menyediakan data atau informasi disebut dengan *member check*. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi atau data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh sumber aslinya. Informasi yang dikonfirmasi oleh sumbernya akan lebih dapat diandalkan karena menunjukkan bahwa informasi tersebut sah. Namun jika sumber tidak setuju dengan data yang dikumpulkan, peneliti harus membicarakannya dengan sumber tersebut. Jika perbedaannya terlalu besar, peneliti juga perlu menyesuaikan data yang ditemukan.¹² Peneliti akan memverifikasi informasi yang diberikan oleh narasumber yang merupakan guru kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati pada bagian *member check*. Keabsahan data yang diperoleh peneliti terkonfirmasi apabila disetujui oleh guru kelas V SDN Gembong 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi sebagai pegangan penting untuk penyelidikan di masa depan. Di sisi lain, analisis dan pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dikonsentrasikan pada tahap penelitian lapangan.¹³ Meskipun beberapa data telah dikumpulkan selama proses penelitian, analisis berkelanjutan masih diperlukan. Data yang diperoleh sudah jenuh. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian, antara lain:

1. Reduksi data

Mereduksi data melibatkan merangkum, mempersempit hanya informasi yang paling relevan, berkonsentrasi pada hal

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 375.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 333.

yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Karena semakin banyak data yang terkumpul maka semakin lama penelitian dilakukan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data yang telah diperoleh, peneliti mereduksi data tersebut.¹⁴ Pada penelitian kualitatif ini peneliti menganalisis bagaimana cara menerapkan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam membangun sikap tenggang rasa pada peserta didik kelas V SDN Gembong 01.

2. Penyajian data

Data disajikan setelah data direduksi. Saat melakukan penelitian kualitatif, informasi ditampilkan menggunakan ringkasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan format serupa. Memanfaatkan jaringan kerja, matriks, grafik, dan teks naratif untuk disajikan.¹⁵ Penyajian data dapat dilakukan dengan menyusun beberapa informasi yang didapatkan untuk menarik kesimpulan. Dengan menyajikan data akan mempermudah memahami data apa yang telah ditemukan peneliti. Analisis penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui Penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam membangun sikap tenggang rasa pada peserta didik kelas V SDN Gembong 01.

Salah satu cara untuk menyajikan data adalah dengan mengumpulkan beberapa data yang dikumpulkan dan menggunakannya untuk membuat kesimpulan. Data yang ditemukan peneliti akan lebih mudah dipahami jika disajikan. Dengan menggunakan analisis penelitian kualitatif dapat dipastikan bagaimana penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila yang diterapkan untuk membantu siswa kelas V SDN Gembong 01 dalam mengembangkan sikap tenggang rasa.

3. Verifikasi

Verifikasi atau inferensi merupakan langkah selanjutnya setelah data disajikan. Kesimpulan awal penelitian masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti tambahan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika dilakukan penelitian lapangan lebih lanjut.¹⁶ Pada titik ini,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

data yang ditemukan dikumpulkan dan didokumentasikan secara metodis, sehingga memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan bertujuan untuk melihat hasil proses keseluruhan penelitian. Pada penelitaian kualitatif ini peneliti menganalisis hasil penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam membangun sikap tenggang rasa pada peserta didik kelas V SDN Gembong 01.

